ESTAS A	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS U ARI		
The same	KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA		
OG TAKAT.	NAMA	JASMIN LINADI YULIA PUTRI	
	NIM	2110101002	
	KELAS/KELOMPOK	A/1	
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HB	
ALAT	haemoglobin meter, lancet, strip, larutan kontrol		
BAHAN	haemoglobin meter, lancet, strip, larutan kontrol		
DASAR TEORI	Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional		
BAGAN ALUR CARA KERJA	b). Tusuk area yang dibers c). Nyalakan haemoglobin d). Teteskan darah pada str e). Baca berapa nilai haem	meter dan masukkan strip	
		Yogyakarta 30 12 202 Menyetujui Dosen Pengampu Praktiku	

30

.......

## Alat: - Hemmometer

Coro Kerjo ( Melode Sohli )

- Menambah Hai kedelem tabung sohli sebanyak 2m
- Salah satu Jeri disuntik menggunakan loncal
- Sampal darah diambil menggunakan pipel laspiater
- Sompel darah yang sudah diambil ditaruh didalam tabung

- Tabung dioduk

- Difombolkan oguades den dicompurkan schingge wornony Somo seperti sompel worna disebeloh kanon den kiri

- Jiko wornonya sudoh somo, hb nyo diboco

cotal hosil

## Alat don Bahan

hemometer

- Tobung Sahli

- Pipit Sohli

- HU. 0.21

- Botong Pengaduk

loncof

Alcohol Swob

Aquedes

Aspiotor

STAS STAS STAN STAN STAN STAN STAN STAN	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
		JASMIN LINADI YULIA PUTRI
	NIM KELAGUINA	2110101002
	KELAS/KELOMPOK JUDUL PRAKTIKUM	A/1
	SOUTHWINDM	Pemeriksaan glukosa darah
ALAT	1. Lancet	
	2. Alat glukosameter	
BAHAN	Sampel whole blood (darah kapiler)      Jarum	
	3. Strip	
	4. Kapas alkohol	
	5. Handschoen	
	6. Wadah limbah infeksius	
DASAR TEORI	POCT (Point of care Testing) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menetuan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada kom	
		berat, gagal jantung, dan lain-lain.

BAGAN ALUR CARA KERJA	1. Alat glukosameter disiapkan 2. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien 3. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter) 4. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter) 5. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering 6. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien 7. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara
	ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyreap darah  8. Hasil pemgukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter  9. Jarum dibuang dari lancet
	Yogyakarta3012202 Menyetujui Dosen Pengampu Praktiku